|  |
| --- |
| Al-Musannif**:** Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**TOLERANSI DALAM AGAMA ISLAM MENURUT PRESPEKTIF DEDDY CORBUZIER DAN ALASNYA MENJADI MUALAF**

***Tolerance in Islam According to Deddy Corbuzier's Perspective and His Reasons for Embracing Islam***

**Muhammad Syaikhur Ridho1, Budi Ichwayudi2**

1Uin Sunan Ampel, Surabaya

2UIn Sunan Ampel Surabaya

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Sultan Hasanuddin, Cilellang-Barru, Indonesia 90753  ***Email:***  Benoiskandar7@gmail.com  **Keywords:**  Tolerance, Islam, Deddy Corbuzier, Conversion, Framing Analysis. | Religious tolerance is a fundamental value that strengthens interfaith relationships. This study explores the perspectives of Deddy Corbuzier, a public figure who recently embraced Islam, on tolerance within the Islamic context. His decision to convert to Islam was motivated by a deep understanding of its teachings, which emphasize peace, goodwill, and respect for diversity. Through his media platforms, Deddy actively advocates for interfaith respect, including the "Login" program on YouTube, which features religious leaders from various faiths. Using framing analysis, this study examines how online media frames Deddy Corbuzier’s conversion and the messages of tolerance he conveys. The findings reveal that Deddy's spiritual journey reflects not only Islamic values but also underscores the principles of religious freedom, recognition of individual rights, respect for others' beliefs, and mutual understanding. He emphasizes that tolerance involves respecting others' rights even when these rights may conflict with personal interests. This research concludes that Deddy Corbuzier’s views on Islamic tolerance offer inspiration for managing diversity in modern societies. His perspective highlights the relevance of Islamic teachings in fostering interfaith harmony while promoting mutual respect in everyday life amidst the challenges of pluralism. |

**PENDAHULUAN**

Pendahuluan Toleransi dalam agama merupakan salah satu aspek penting yang mendasari hubungan antar umat beragama. Dalam konteks Islam, toleransi tidak hanya menjadi prinsip moral, tetapi juga merupakan bagian integral dari ajaran yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam kajian ini, kami akan mengeksplorasi toleransi dalam agama Islam melalui perspektif Deddy Corbuzier, seorang figur publik yang baru-baru ini memeluk Islam dan menjadi mualaf.

Deddy Corbuzier, yang biasa dikenal sebagai seorang entertainer dan presenter, mengungkapkan bahwa keputusan untuk menjadi mualaf adalah hasil dari pencarian spiritual yang mendalam. Ia menyatakan bahwa semua agama pada dasarnya mengajarkan kebaikan dan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang Islam membawanya pada keputusan tersebut. Dalam perjalanan spiritualnya, Deddy tidak hanya menemukan kedamaian dalam ajaran Islam, tetapi juga berkomitmen untuk menyebarkan pesan toleransi dan saling menghormati antaragama.

Melalui penelitian ini, kami akan membahas bagaimana pengalaman Deddy Corbuzier sebagai mualaf mencerminkan nilai-nilai toleransi dalam Islam, serta bagaimana pandangannya dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat luas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai toleransi dalam agama Islam dan relevansinya dalam konteks kehidupan modern, terutama di tengah tantangan pluralisme yang dihadapi oleh masyarakat saat ini.

**METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskiptif Model penelitian ini bersifat deskriptif dan analisis serta menggunakan pengumpulan data dan analisis. Penelitian ini akan memaparkan data berbentuk narasi tentang Toleransi Dalam Agama Islam Menurut Prespektif Deddy Corbuzier Dan Alasnya Menjadi Mualaf

Media memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai informasi yang didapatkan, menyebabkan sebuah berita terbuat berbeda-beda. Robert N Entman membuat konsep bahwa framing melakukan proses seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu pada isu tertentu dengan menggunakan berbagai cara, pengulangan, pemakaian gambar dan pendukung yang lain oleh media. menawarkan dalam menganalisis berita memnggunakan empat kerangka penting, yakni Define Problems,Diagnose Causes, Make Moral Judgement, serta treatment Recommendation.( Eriyanto,2002)

Dengan menggunakan analisis bingkai framing tentang buletin Deddy Corbuzier di media online bagaimana sebuah media membingkai isu kemudian dijadikan sebuah berita dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu yang menunjukan apakah terdapat pesan dakwah dari berita Deddy Corbuzier menjadi mualaf di media online

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**BIOGRAFI DEDDY CORBUZIER**

Deddy Corbuzier atau yang memiliki nama panjang Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo adalah seorang mentalis atau pesulap ternama Indonesia. Deddy lahir di Jakarta pada 28 Desember 1976, memiliki 1 anak bernama Azkanio Nikola Corbuzier. Deddy mengawali karirnya sebagai seorang mentalis atau pesulap, yang sudah menghasilkan beberapa pesulap junior lainnya. Kemudian Deddy Corbuzier juga popular menjadi seorang presenter di acara televisi “Hitam Putih”, yang didalamnya Deddy membahas fenomena-fenomena yang sedang menjadi perbincangan masyarakat Indonesia. Deddy Corbuzier juga membintangi beberapa film seperti The Mentalist (2011) dan Sanubari Jakarta (2012).

Deddy mulai menjadi seorang YouTuber pada 8 Desember 2009. Hingga saat ini, per November 2024 akun Deddy telah memilik 23,5 jt subscriber dan vidionya telah di tonton sebanyak 6.530.082.924 kali,[[1]](#footnote-1) Konten konten video Deddy berasal dari pikiran kritisnya terhadap suatu isu. Deddy menilai YouTube merupakan wadah yang tepat dalam menyalurkan aspirasinya karena tidak memiliki aturan ketat seperti halnya televisi. Pasalnya ketika menyampaikan pesan, Deddy terkesan jujur dan blakblakan‟ atau apa adanya.[[2]](#footnote-2)

**Perjalanan Mualaf Deddy Corbuzier**

Deddy Corbuzier telah mempelajari ajaran Islam sekitar tahun 2016-1017 lalu. Dirinya hanyak herdiskusi dengan ustaz Wijayanto dan Gus Miftah. Selama saling tukar pikiran, ustaz Wijayanto bersyukur Deddy bisa menerima perdebatannya. Karena Wijayanto memberikan semua penjelasannya dengan rasional. Dikarenakan Deddy dekat dan sering bertukar pendapat dengan Da’I milenial seperti gus Miftah dan Habib Husain Ja’far yang sangat menjunjung toleransi, Menurutnya Islam itu indah, Keindahan Islam terpancar dari toleransi yang dibangun. Toleransi beragama bukan dipahami gonta-ganti agama. Akan tetapi, toleransi ini disadari sebagai payung yang meneduhkan perbedaan keyakinan, menjaga persatuan, dan menghindari kekerasan. Toleransi akan memancarkan kilau warna yang indah karena terpancar sikap masing-masing orang berbuat bukan atas nama agama, tapi atas nama manusia. Semua manusia, baik muslim maupun nonmuslim, saling bersaudara, bersahabat, dan bahu-membahu.

Pengasuh Pondok Pesantren (Ponpes) Ora Aji Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Gus Miftah membeberkan alasan mengapa pelafalan dua kalimat syahadat yang akan dilakukan Deddy Corbuzier dilangsungkan di pondok pesantrennya. Awalnya, Gus sempat mengatakan akan dilakukan di Jakarta. Karena Gus Miftah sudah sering berkunjung ke tempat Deddy dan Deddy belum pernah berkunjung kepondok, pelafalan dua kalimat syahaday dilakukan disana agar lebih afdal. Deddy akhirnya mengucapkan dua kalimat syahadat pada Jumat 21 Juni 2020 selepas salat Jumat. Dirinya dibimbing Gus Miftah secara langsung.

**TOLERANSI MENURUT DEDDY CORBUZIER**

Dalam KBBI Toleransi secara bahasa berasal dari bahasa latin, toleran. Yang memiliki makna membiarkan mereka berpikiran lain ataupun berpandangan lain, tanpa di haling-halangi.

Toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup masalahmasalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau ketuhanan yang diyakininya. Setiap orang mestinya diberikan kebebasan untuk meyakini serta memeluk agama (mempunyai akidah) yang dipilihnya sendiri dan mendapatkan penghormatan dalam pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut ataupun diyakininya.[[3]](#footnote-3)

Menurut Umar Hasyim, toleransi diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada semua warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau aturan hidupnya dalam menentukan nasibnya masing-masing, selama di dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat asas terciptanya ketertiban dan perdamaian masyarakat[[4]](#footnote-4)

Membahas toleransi tidak akan luput dari keberagaman. Harun dan Azhary menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia awalnya dari pasangan Adam dan Hawa. Walaupun sekarang manusia terdiri dari berbagai macam bangsa, ras, agama, bahasa dan kulit yang berbeda-beda, pada dasarnya bersaudara dan mempunyai kedudukan yang sama. Jika ada ketidaksamaan di antara mereka, itu disebabkan karena ketaqwaan atau moralitas mereka. Menurut Harun Nasution, konsep makna dari toleransi terbagi menjadi lima aspek, aspek tersebut adalah kunci terwujudnya toleransi, pertama, mencoba melihat kebenaran yang terdapat pada agama lain. Kedua, memperkecil perbedaan di antara agamaagama. Ketiga, menonjolkan persamaan-persamaan yang ada di agama-agama. Keempat, memupuk rasa persaudaraan se-Tuhan. Kelima, menjauhi praktik saling serang-menyerang antar agama.[[5]](#footnote-5)

Deddy Corbuzier sendiri memiliki pendapat tentang apa itu toleransi dalam salah satu unggahan video youtube deddy corbuzier menyatakan “Toleransi bukan hanya Ketika kita membiarkan seseorang melakuan apa yang menjadi haknya, melainkan toleransi adalah Ketika membiarkan seseorang menjalankan haknya walaupun itu mengganggu hak kita” itulah makna toleransi menurut deddy corbuzier

**Hasil Analisis**

Toleransi dalam kehidupan umat beragama bukanlah toleransi dalam maslah masalah-masalah keagamaan, melainkan perwujudan sikap keberagamaan antara pemeluk agama satu dengan agama lain. Sikap keberagamaan disini adalah sikap saling menghormati dalam masalah kemasyarakatan atau kemaslahatan umat umum. Menurut Masykuri Abdullah, paling tidak ada ada empat unsur toleransi. Adapun unsur-unsur tersebut adalah:

1. Memberikan kebebasan

Setiap manusia diberikan kebebasan untuk berbuat, bergerak maupun berkehendak menurut dirinya sendiri dan juga di dalam memilih suatu agama atau kepercayaan. Kebebasan tersebut diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa sejak manusia lahir hingga ia meninggal tanpa bisa diganti ataupun di rebut orang lain[[6]](#footnote-6) . Dengan memberiakan kebebasan maka secara tidak langsung juga mengakui adanya keberagamaan. Dalam kasus ini deddy corbuzier dalam salah satu podcastnya menyatakan bahwa setiap manusia memiliki kebebasan dalam bagaimana cara untuk beragama akan tetpi menurutnya semua agama mengajarkan untuk berbuat baik jadi sebagai manusia yang beragama kita harus memilih bagaimana sikap kita daram beragama dan bertoleransi.[[7]](#footnote-7)

1. Mengakui Hak Setiap Orang

Suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang di dalam menentukan perilaku dan nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang di jalankan itu tidak melanggar hak orang lain, karena kalau demikian, kehidupan di dalam masyarakat akan kacau.[[8]](#footnote-8) Sebagai manusia kita harus mengakui adanya sebuah perbedaan, karena setiap manusia mempunyai hak masing-masing untuk memilih sebuah pilahan dan pilihan tersebut patut kita hargai dan kita akui, untuk memberikan sebuah bingkai kerukunan antar umat manusia.

Seperti yang dilakukan deddy yang menghargai perbedaan agama terhadap agama anaknya sendiri azka seperti yang dia sampaikan di program youtube nya “login”[[9]](#footnote-9)

1. Menghormati keyakinan orang lain

Salah satu sikap yang membawa pada toleransi adalah menghormati dan membiarkan setiap pemeluk agama untuk melaksanakan ibadah mereka menurut ajaran dan ketentuan agama masing-masing yang di yakini tanpa ada yang mengganggu atau memaksakan baik dari orang lain maupun dari keluarganya sekalipun[[10]](#footnote-10). Toleransi agama di pahami sebagai bentuk pengakuan kita terhadap adanya agama-agama selain agama yang kita yakini. Pengakuan yang dimaksud yaitu segala bentuk sistem dan tata cara peribadatannya dan memberi kebebasan untuk menjalankan agamanya masing masing.[[11]](#footnote-11)

Cara deddy Corbuzier sendiri dalam menghormati keyakinan orang lain dapat ditunjukkan dengan diadakannya program login pada lapak youtubenya program ini di host atau di bawakan oleh habib husain ja’far dengam mengundang seluruh tokoh agama yang ada selain habib ja’far yang mewakili agama islam hadir juga Bhante Dhirapunno mewakili umat Buddha, Yan Mitha Dyaksana atau Bli Yan datang sebagai pemuka agama Hindu, Sementara itu, pemuka Konghucu yang hadir adalah JS Kristan, dari agama Katolik ada Romo Aan, sedangkan Pendeta Brian Siawarta mewakili agama Kristen.

1. Saling Mengerti

Sikap penuh perhatian kepada orang lain di perlukan agar masyarakat tidak menjadi monotolik. Apalagi pluraritas masyarakat sudah menjadi dektrit Allah dan design-Nya untuk umat manusia. Jadi tidak ada masyarakat yang tunggal,monotolik,sama dan sebangun dalam segala segi. Dalam sikap saling mengerti juga didukung dengan adanya sikap keterbukaan yaitu kerendahan hati untuk tidak merasa selalu benar, kemudian kesediaan mendengar pendapat orang lain untuk diambil dan diikuti mana yang terbaik.[[12]](#footnote-12)

Deddy memberikan contoh saat bulan puasa harusnya sebagai umat mayoritas ormas ormas jangan menutup warung warung yang buka pada siang hari harusnya Ketika bulan puasa seharusnya kita saling pengertian terhadap sesama umat beragama karena warung yang buka pada siang hari adalah haknya saudara kita yang beragama non islam, haknya orang yang sakit dan haknya orang tua yang butuh makanan

**PENUTUP**

Toleransi dalam agama Islam menurut perspektif Deddy Corbuzier menggambarkan pandangan yang inklusif dan menghormati perbedaan agama dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai seorang mualaf, Deddy Corbuzier menunjukkan bahwa keputusan untuk memeluk Islam bukan sekadar pencarian spiritual tetapi juga didasarkan pada pemahamannya akan nilai-nilai kebaikan, kedamaian, dan toleransi yang dia temukan dalam Islam. Ia menekankan bahwa toleransi tidak hanya sekadar membiarkan orang lain menjalankan haknya, tetapi juga mengizinkan mereka untuk melaksanakan hak tersebut meskipun terkadang berbeda dengan kepentingan kita sendiri.

Deddy Corbuzier mencontohkan beberapa prinsip utama dalam toleransi beragama, seperti menghargai kebebasan beragama, mengakui hak setiap individu, menghormati keyakinan orang lain, dan saling mengerti. Pandangan Deddy ini tercermin dalam upayanya untuk menyebarkan pesan persaudaraan lintas agama melalui platform-platform media yang ia miliki, termasuk program "Login" di kanal YouTube-nya yang menghadirkan tokoh-tokoh agama lain sebagai bentuk edukasi dan penghormatan kepada keberagaman.

Dapat disimpulkan bahwa pengalaman Deddy Corbuzier dalam memeluk Islam memberikan pandangan yang luas mengenai toleransi dalam Islam, yang dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat dalam mengembangkan sikap saling menghormati antarumat beragama. Dengan demikian, perspektif Deddy tidak hanya memperlihatkan penerimaan atas ajaran Islam, tetapi juga bagaimana prinsip-prinsip toleransi dalam agama dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di tengah pluralisme masyarakat modern.

**DAFTAR RUJUKAN**

Abdullah, Masykurri. *Plurarisme Agama dan Kekuatan dalam Keragaman*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001.

*Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya* Edisi Ilmu Pengetahuan. Cetakan ke-10. Bandung: Media Utama, 2011,

Eriyanto. *Analisis Framing*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2002.

Hasyim, Umar. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya: Bina Ilmu, 1978.

Jamrah, Suryan A. "Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam." *Jurnal Ushuluddin* Vol. 23 No. 2, Juli-Desember 2015.

Madjid, Nurcholis, dkk. *Fiqih Lintas Agama*. Jakarta: Paramadina, 2004..

Naim, Ngainun. "Membangun Toleransi dalam Masyarakat Majemuk Telaah Pemikiran Nurcholis Madjid." *Harmoni, Jurnal Multikultural dan Makna* Vol. 12 No. 2, Mei – Agustus 2013.

Gholiyah, Zahara. "Pesan Toleransi Beragama dalam Channel Deddy Corbuzier (Program 'LogIn di CloseTheDoor')." Skripsi, UIN Semarang, 2023,

Corbuzier, Deddy. *Deddy Corbuzier YouTube Channel*. Diakses pada 2024. <https://www.youtube.com/channel/UCYk4LJI0Pr6RBDWowMm-KUw>

Corbuzier, Deddy. "Program LogIn di CloseTheDoor." YouTube. Diakses pada 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=1h1w876eIAo>

Corbuzier, Deddy. "Toleransi dalam Perspektif Deddy Corbuzier." YouTube. Diakses pada 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=zLN6Dv6xomc>

1. <https://www.youtube.com/channel/UCYk4LJI0Pr6RBDWowMm-KUw> [↑](#footnote-ref-1)
2. [↑](#footnote-ref-2)
3. Suryan A. Jamrah, *TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA: PERSPEKTIF ISLAM,* JURNAL USHULUDDIN Vol. 23 No. 2, Juli-Desember 2015. 186 [↑](#footnote-ref-3)
4. Umar Hasyim, Toleransi dan kemerdekaan beragama dalam islam sebagai dasar menuju dialog dan kerukunan antar agama Umar Hasyim. Bina Ilmu , 1978. 31 [↑](#footnote-ref-4)
5. Zahara Gholiyah, Pesan Toleransi Beragama dalam Channel Deddy Corbuzier (Program“ LogIndiCloseTheDoor”) skripsi, uin Semarang,2023. 31 [↑](#footnote-ref-5)
6. Ngainun Naim, Membangun Toleransi dalam Masyarakat Majemuk Telaah Pemikiran Nurcholis Madjid, Harmoni, Jurnal Multikultural dan Makna Vol 12 1 No 2 Mei – Agustus 2013, h.32 [↑](#footnote-ref-6)
7. <https://www.youtube.com/watch?v=zLN6Dv6xomc> 2022 [↑](#footnote-ref-7)
8. Masykurri Abdullah, Plurarisme Agama dan Kekuatan dalam Keragaman (Jakarta: Penerbit Buku Kompas,2001),13 [↑](#footnote-ref-8)
9. https://www.youtube.com/watch?v=1h1w876eIAo [↑](#footnote-ref-9)
10. Nurcholis Madjid,dkk fiqih Lintas Agama (Jakarta:Paramadina,2004) h.112. [↑](#footnote-ref-10)
11. Al-Alim Al Qu‟ran dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan Cetakan ke-10 (Bandung: Media Utama,2011), 236 [↑](#footnote-ref-11)
12. Al-Alim Al Qu‟ran dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan Cetakan ke-10 (Bandung: Media Utama,2011),.211 [↑](#footnote-ref-12)